

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1, adalah :<sup>2</sup>

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Berdasarkan pengertian di atas, pendidikan adalah suatu proses untuk mendewasakan manusia. Atau dengan kata lain, pendidikan merupakan suatu upaya untuk memanusiakan manusia. Dalam mendewasakan manusia ini tentunya melalui beberapa proses dalam pembelajaran. Proses pembelajaran tidak hanya membutuhkan waktu yang singkat tetapi melalui beberapa tahapan. Dalam proses pembelajaran tersebut dapat mengubah manusia dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak baik menjadi baik.

Pendidikan memiliki fungsi untuk mengembangkan dan membentuk watak manusia agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan yang dijelaskan

---

<sup>2</sup> *Undang-undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) No. 20 Th. 2003*, (Jakarta : Sinar Grafika),3.

dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 Pasal 3 mengamanatkan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Guna tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tidak terlepas dalam memahami makna pendidikan itu sendiri. Sehingga dalam proses pembelajaran, seorang pendidik senantiasa mempunyai peranan penting dalam keberhasilan pendidikan, dan mengembangkan potensi peserta didik. Tujuan mengembangkan potensi peserta didik dapat dilakukan melalui proses pendidikan, yaitu melalui sekolah maupun madrasah dan pesantren.

Di dalam proses pendidikan terdapat proses belajar mengajar. Pada proses belajar mengajar, sudah tentu harus berkembang. Proses belajar mengajar dapat berkembang apabila didukung dengan aktivitas belajar siswa.

Aktivitas belajar siswa sangat diperlukan dalam berfikir maupun bertindak. Disebabkan penerimaan pelajaran jika dengan aktivitas belajar siswa sendiri tidak akan berlalu begitu saja, tetapi dipikirkan dan diolah

---

<sup>3</sup> Ibid.,7.

dalam bentuk pertanyaan serta mengajukan pendapat dan bahkan menimbulkan diskusi dengan guru.<sup>4</sup>

Salah satu faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu motivasi belajar. Motivasi belajar sangat diperlukan dalam aktivitas belajar karena motivasi belajar merupakan daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu agar memperoleh hasil yang maksimal. Menurut Slameto, motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam aktivitas belajar.<sup>5</sup> Pengertian motivasi belajar menurut Sardiman adalah keinginan atau dorongan untuk belajar, yang meliputi: *Pertama*, mengetahui apa yang akan dipelajari. *kedua*, memahami mengapa hal tersebut patut dipelajari.<sup>6</sup> Motivasi mempunyai 3 fungsi yaitu: *Pertama*, mendorong manusia untuk berbuat. *Kedua*, menentukan arah perbuatan. *Ketiga*, menyeleksi perbuatan.<sup>7</sup> Melihat tiga fungsi tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya motivasi sangatlah diperlukan dalam aktivitas belajar siswa. Hasil penelitian yang dilakukan Hudaibiyah juga membuktikan bahwasannya motivasi sangatlah berpengaruh terhadap aktivitas belajar.<sup>8</sup>

Namun demikian, motivasi belajar bukan merupakan variabel tunggal yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Menurut

---

<sup>4</sup> Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 36.

<sup>5</sup> Ibid., 54.

<sup>6</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar* (Jakarta : Rajawali Pers, 2014 ), 40.

<sup>7</sup> Ibid.,85.

<sup>8</sup> Hudaibiyah, *pengaruh motivasi belajar terhadap aktivitas belajar warga belajar kejar paket c di pusat kegiatan belajar masyarakat (pkbm) cahaya kurnia bangsa kabupaten lumajang tahun pelajaran 2010/2011* (skripsi, Universitas Jember, 2011)

Slameto, penggunaan strategi dalam belajar mengajar juga dapat mempengaruhi aktivitas belajar.<sup>9</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mashuri, keterampilan menggunakan strategi pembelajaran sangat berdampak terhadap aktivitas belajar siswa.<sup>10</sup> Dengan keterampilan menggunakan strategi pembelajaran, guru akan dapat membangkitkan aktivitas belajar siswa.<sup>11</sup> Strategi mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi aktivitas belajar siswa yang tidak baik pula.<sup>12</sup>

Untuk itu agar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, banyak strategi yang dapat digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pembelajaran yang berkaitan dengan ilmu tajwid. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah strategi *reading aloud*, yaitu sebuah strategi belajar *active learning* (pembelajaran aktif), dengan cara guru atau siswa membaca dengan suara yang keras atau lantang. Guru dapat menggunakan bacaan yang terdapat dalam kitab suci Al-Qur`an. Guru membaca dengan suara yang cukup keras, dengan lafal dan intonasi yang baik sehingga seluruh siswa dapat mendengar dengan jelas dan menikmatinya, serta menjelaskan poin-poin penting (hukum bacaan) yang terkandung di dalamnya. Dilanjutkan dengan memberi pertanyaan kepada siswa. Strategi *reading aloud* sangat cocok dilakukan di pondok pesantren

---

<sup>9</sup> Slameto, *Belajar*, 65.

<sup>10</sup> Mashuri, *upaya meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar peserta didik dengan strategi team quiz pada mata pelajaran ski di kelas viii mts muhammadiyah 1 weleri* (skripsi, IAIN Wali Songo Semarang, 2009)

<sup>11</sup> Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), 189.

<sup>12</sup> Slameto, *Belajar*, 65.

dalam materi ilmu tajwid. Manfaat yang dapat dipetik dari strategi ini adalah meningkatkan keterampilan menyimak, membantu meningkatkan membaca pemahaman, dan menumbuhkan minat baca pada santri serta menumbuhkan aktivitas dalam belajar.

Salah satu pesantren yang telah menerapkan strategi *reading aloud* dalam pembelajaran ilmu tajwid adalah Pondok Pesantren Al-Hidayah. Penerapan strategi ini dilakukan karena untuk meningkatkan aktivitas belajar santri terhadap ilmu tajwid. Aktivitas belajar terhadap ilmu tajwid santri Al-Hidayah sangatlah rendah. Disebabkan oleh situasi pembelajaran yang dilaksanakan setelah sholat shubuh. Sehingga membuat santri kurang aktif bahkan mengantuk.<sup>13</sup>

Faktor yang lain yang membuat aktivitas belajar santri rendah terhadap ilmu tajwid adalah karena di Pondok Pesantren Al-Hidayah mempunyai satu bidang keilmuan keagamaan yang sangat di unggulkan dan mewajibkan santrinya untuk menghafal dan mengikutinya, yaitu nahwu dan sharraf dengan menggunakan metode Amtsilati. Sehingga santri tidak begitu aktif dalam mengikuti bidang keilmuan lainnya termasuk ilmu tajwid.<sup>14</sup>

Kebutuhan kajian tentang strategi pembelajaran terutama strategi *reading aloud* dan motivasi belajar masih sangat diperlukan ditengah masalah rendahnya aktivitas belajar di pondok pesantren khususnya Pondok Pesantren Al-Hidayah. Hal ini menjadi menarik untuk diteliti.

---

<sup>13</sup> Hasil Observasi Tgl 07 Februari 2016.

<sup>14</sup> Hasil Wawancara Tgl 31 Januari 2016

Daya tarik itu terkait dengan bagaimana strategi *reading aloud* dan motivasi belajar santri mampu meningkatkan aktivitas belajar terhadap ilmu tajwid. Kajian ini juga penting sebagai masukan yang bermanfaat bagi Pondok Pesantren Al-Hidayah, serta diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran untuk meningkat pembelajaran dalam bidang ilmu keagamaan khususnya ilmu tajwid kearah yang lebih baik.

Dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi *Reading Aloud* dan Motivasi Belajar Terhadap Aktivitas Belajar Ilmu Tajwid Santri Putra Pondok Pesantren Al-Hidayah Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember”.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh strategi *reading aloud* terhadap aktivitas Belajar ilmu tajwid santri putra Pondok Pesantren Al-Hidayah Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember ?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap aktivitas Belajar ilmu tajwid santri putra Pondok Pesantren Al-Hidayah Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember ?
3. Adakah pengaruh Strategi *reading aloud* dan motivasi belajar terhadap aktivitas belajar ilmu tajwid santri putra Pondok Pesantren Al-Hidayah Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember ?

### C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka yang akan menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh strategi *reading aloud* terhadap aktivitas belajar ilmu tajwid santri putra Pondok Pesantren Al-Hidayah Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.
2. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap aktivitas belajar ilmu tajwid santri putra Pondok Pesantren Al-Hidayah Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.
3. Mengetahui pengaruh strategi *reading aloud* dan motivasi belajar terhadap aktivitas belajar ilmu tajwid santri putra Pondok Pesantren Al-Hidayah Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

### D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian menurut Sugiyono, adalah dampak dari tercapainya tujuan.<sup>15</sup> Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai kontribusi dan sumbangsih pemikiran guna memperkaya khazanah keilmuan khususnya kajian ilmiah dalam bidang pendidikan terutama terkait dengan strategi *reading aloud*.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2011),283.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam menulis karya ilmiah yang lebih baik, serta dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan potensi terkait dengan pengaruh strategi *reading aloud* dan motivasi belajar terhadap aktivitas belajar ilmu tajwid santri putra Pondok Pesantren Al-Hidayah.

### b. Bagi Pondok Pesantren Al-Hidayah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk proses pengembangan kualitas santri putra Pondok Pesantren Al-Hidayah dalam memahami ilmu agama Islam terutama ilmu tajwid dengan menerapkan strategi *reading aloud*

### c. Bagi IAIN Jember

Sebagai bahan kajian untuk melengkapi kepustakaan yang berkaitan dengan strategi pembelajaran aktif yang salah satunya adalah *reading aloud*.

## E. Ruang lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

- a. Variabel bebas yang terdapat pada penelitian ada dua variabel bebas yaitu, strategi *reading aloud* yang disimbolkan variabel  $X_1$  dan motivasi belajar yang disimbolkan variabel  $X_2$

- b. Variabel terikat yang terdapat pada penelitian ini adalah aktivitas belajar yang disimbolkan variabel Y.

## **2. Indikator Variabel**

Indikator variabel dalam penelitian ini adalah :

### **a. Strategi *Reading Aloud***

- 1) Pemilihan teks
- 2) Membaca teks
- 3) Menjelaskan teks
- 4) Evaluasi

### **b. Motivasi Belajar**

- 1) Tekun
- 2) Ulet
- 3) Menunjukkan minat
- 4) Mandiri
- 5) Bosan pada tugas-tugas rutin
- 6) Dapat mempertahankan pendapat
- 7) Senang memecahkan masalah

### **c. Aktivitas Belajar**

- 1) Mendengarkan
- 2) Memandang
- 3) Membaca
- 4) Mengingat
- 5) Berfikir

## F. Definisi operasional

Definisi operasional sangat diperlukan untuk memperoleh gambaran dan menghindari terjadinya kesalahan pemahaman tentang judul penelitian. Maka perlu peneliti menjelaskan mengenai pengertian variabel dari judul penelitian, antara lain :

### 1. Strategi *Reading Aloud*

Strategi pembelajaran aktif *reading aloud* (*mambaca dengan keras*) adalah strategi pembelajaran untuk mengaktifkan siswa agar berperan aktif dalam proses pembelajaran. Jadi, strategi *reading aloud* merupakan salah satu strategi yang terdapat dalam strategi pembelajaran aktif.

Menurut Hisyam Zaini dkk, langkah-langkah strategi *reading aloud* adalah sebagai berikut :<sup>16</sup>

- a. Pilih satu teks yang cukup menarik untuk dibaca dengan keras;
- b. Berikan kopian teks kepada peserta didik;
- c. Bagi teks dengan paragraf atau yang lain;
- d. Undang beberapa peserta didik untuk membaca bagian-bagian teks yang berbeda-beda;
- e. Ketika bacaan sedang berlangsung, berhentilah pada beberapa tempat untuk menekankan arti penting poin-poin tertentu untuk bertanya, atau memberi contoh. Beri peserta didik waktu untuk

---

<sup>16</sup> Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta : Pustaka Insan Madani,2008),43.

berdiskusi jika mereka menunjukkan ketertarikan terhadap poin tersebut;

- f. Akhiri proses dengan bertanya kepada peserta didik apa yang ada dalam teks.

## **2. Motivasi Belajar**

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa (dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu) yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Motivasi belajar dalam hal ini adalah perubahan diri seorang dalam sikap belajar yang ditandai daya upaya untuk berbuat sesuatu guna mencapai tujuan.

## **3. Aktivitas Belajar**

Aktivitas belajar siswa adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran, baik secara fisik maupun mental. Aktivitas fisik ialah peserta didik giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain atau bekerja. Sedangkan aktivitas mental tampak apabila ia sedang mengamati dengan teliti, memecahkan persoalan, mengambil keputusan dan sebagainya.

## G. Asumsi penelitian

Asumsi penelitian merupakan landasan teori di dalam hasil pelaporan dalam penelitian nanti.

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai asumsi bahwa:

1. Strategi pembelajaran dapat membangkitkan aktivitas belajar yang peserta didik.
2. Selain strategi pembelajaran, motivasi juga berperan penting dalam aktivitas belajar peserta didik.
3. Melalui strategi *reading aloud* dan memiliki motivasi dalam belajar, maka aktivitas belajar peserta didik dapat terpelihara dan meningkat.

Dari fakta tersebut peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh strategi *reading aloud* dan motivasi belajar terhadap motivasi aktivitas belajar peserta didik.

## H. Hipotesis

Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu hipotesis kerja (hipotesis alternatif,  $H_a$ ), sedangkan yang kedua adalah hipotesis nihil (hipotesis nol,  $H_0$ ).<sup>17</sup> Dalam penelitian ini, hipotesisnya adalah :

### 1. Hipotesis Kerja ( $H_a$ )

- a. Ada pengaruh strategi *reading aloud* terhadap aktivitas belajar ilmu tajwid santri putra Pondok Pesantren Al-Hidayah Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

---

<sup>17</sup> Mundir, *Statistik Pendidikan* (Jember: STAIN Jember Press, 2013),28.

- b. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap aktivitas belajar ilmu tajwid santri putra Pondok Pesantren Al-Hidayah Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.
- c. Ada pengaruh strategi *reading aloud* dan motivasi belajar terhadap aktivitas belajar ilmu tajwid santri putra Pondok Pesantren Al-Hidayah Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

## **2. Hipotesis Nihil (Ho)**

- a. Tidak ada pengaruh strategi *reading aloud* terhadap aktivitas belajar ilmu tajwid santri putra Pondok Pesantren Al-Hidayah Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.
- b. Tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap aktivitas belajar ilmu tajwid santri putra Pondok Pesantren Al-Hidayah Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.
- c. Tidak ada pengaruh strategi *reading aloud* dan motivasi belajar terhadap aktivitas belajar ilmu tajwid santri putra Pondok Pesantren Al-Hidayah Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

## **I. Metode penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis

keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>18</sup> Dalam penelitian kuantitatif data penelitian yang berupa angka diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, karena akan banyak menggunakan angka dan rumus statistik, yang nantinya akan digunakan dalam menggambarkan hasil penelitian.

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *field research* (penelitian Lapangan). Karena dalam penelitian, peneliti berada langsung dalam mengumpulkan data dari berbagai informasi.

## **2. Subyek Penelitian**

Istilah subyek penelitian digunakan karena penelitian yang menggunakan seluruh populasi.<sup>19</sup> Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian merupakan *research population*.<sup>20</sup> Subyek penelitiannya adalah seluruh santri putra di Pondok Pesantren Al-Hidayah yang berjumlah 54 orang.

---

<sup>18</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Malang: UIN Mlang press. Hal 172

<sup>19</sup> STAIN Jember, *pedoman penulisan karya ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2014), 63.

<sup>20</sup> Arikanto, *Prosedur*, 173.

### 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

#### a. Teknik pengumpulan data

##### 1) Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis mengenai perilaku dan proses kerja.<sup>21</sup> Adapun data yang diperoleh dari metode observasi ini adalah kegiatan penerapan strategi *reading aloud* di Pondok Pesantren Al-Hidayah, motivasi belajar santri, aktivitas belajar ilmu tajwid santri, sejarah dan letak geografis Pondok Pesantren Al-Hidayah.

Dalam penelitian ini, peneliti memakai observasi berstruktur. Memakai observasi berstruktur dikarenakan peneliti telah merancang tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Dari segi cara dan tujuannya, peneliti memakai observasi tidak langsung dan non-partisipan.

##### 2) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>22</sup> Adapun data yang ingin diperoleh dari wawancara ini adalah aktivitas belajar ilmu tajwid santri putra Pondok Pesantren Al-Hidayah.

---

<sup>21</sup> Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember : STAIN Jember Press, 2013), 107.

<sup>22</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*, 194.

### 3) Angket

Angket atau *kouisioner* adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>23</sup> Angket digunakan sebagai instrumen utama dalam penelitian ini, guna mendapatkan data tentang strategi *reading aloud*, motivasi belajar dan aktivitas belajar santri putra Pondok Pesantren Al-Hidayah.

### 4) Dokumentasi

Dokumentasi adalah peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat dan sebagainya.<sup>24</sup> Adapun dalam penelitian ini, yang diperoleh melalui dokumentasi adalah:

- a) Data jumlah santri Pondok Pesantren Al-Hidayah
- b) Data jumlah ustad Pondok Pesantren Al-Hidayah

#### b. Instrumen pengumpulan data

Peneliti menggunakan instrumen utama yaitu angket (*kuisisioner*) dengan pertanyaan dari kedua variabel. Dan peneliti menggunakan skala *likert*. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai dasar dalam menyusun item-

---

<sup>23</sup> Ibid.,142.

<sup>24</sup> Arikanto, *Prosedur Penelitian*, 201.

item instrumen yang berupa pertanyaan.<sup>25</sup> Kata-kata yang digunakan dalam skala *likert* dalam penelitian ini adalah: Selalu, Sering, Kadang-kadang, Jarang dan tidak pernah.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut harus diberi skor. Pemberian skor dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 1.1**

**Pemberian Data Skor (Skala *Likert*)**

No	Jawaban	Skor	
		Negatif	Positif
1	Selalu	1	5
2	Sering	2	4
3	Kadang-kadang	3	3
4	Jarang	4	2
5	tidak pernah.	5	1

**Tabel 1.2**

**Kisi-kisi Instrumen Variabel X dan Y**

No	Variabel	Indikator	No. Butir	jumlah
1	Strategi <i>Reading Aloud</i>	Pemilihan teks	1 dan 2	2
		Membaca teks	3	1
		Menjelaskan teks	4 dan 5	2
		Evaluasi	6	1
2	Motivasi Belajar	Tekun	7	1
		Ulet	8 dan 9	2
		Menunjukkan minat	10	1
		Mandiri	11	1
		Bosan pada tugas-tugas rutin	12	1
		Dapat mempertahankan pendapat	13 dan 14	2

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 93.

		Tidak mudah melepas hal yang diyakini	15	1
		Senang memecahkan masalah	16 dan 17	2
3	Aktivitas belajar	Mendengarkan	18 dan 19	2
		Memandang	20 dan 21	2
		Membaca	22	1
		Mengingat	23 dan 24	2
		Berfikir	25	1

#### 4. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum instrumen pertanyaan didalam angket dianalisis, seluruh butir pertanyaan diuji terlebih dahulu yaitu uji validitas dan reliabilitas.

##### a. Pengujian validitas instrumen.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrument.<sup>26</sup> Data evaluasi yang baik adalah data yang sesuai dengan kenyataan atau asli yang biasa disebut valid. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur dengan yang diharapkan. Pengujian validitas butir dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment* dari pearson.<sup>27</sup>

$$r_{xy} = \frac{(N\sum X) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{(N\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

<sup>26</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 211.

<sup>27</sup> Indah Wahyuni, *Statistik Pendidikan* (Jember : STAIN Jember Press, 2013),78-79.

$X = \text{Skor item}$

$Y = \text{Skor total}$

Setelah hasil  $r$  hitung diketahui, kita bandingkan dengan  $r$  tabel dimana  $df = n - 2$  dengan sig 5%. Untuk mengetahui valid atau tidaknya butir soal, maka harus membuat keputusan dengan membandingkan  $r_{\text{hitung}}$  dengan  $r_{\text{tabel}}$ . Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  berarti valid sebaliknya, jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  berarti tidak valid.<sup>28</sup>

#### b. Reliabilitas instrument data

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah jawaban yang diberikan responden dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas berarti konsistensi dimana suatu instrumen menghasilkan hasil skor yang sama.<sup>29</sup> Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dengan rumus Alpha.<sup>30</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan valid

$\sum s_i$  = jumlah varians skor tiap-tiap item

$s_t$  = varian total

Untuk mencari  $s_i$  dapat menggunakan rumus

<sup>28</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSP Untuk Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), 192.

<sup>29</sup> M. Djunaidi Ghony, *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan* (Malang : UIN-Malang Press, 2009), 234.

<sup>30</sup> Wahyuni, *Statistik*, 106-107.

$$S_i = \frac{\sum_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

keterangan:

$s_i$  = varian skor tiap-tiap item

$\sum_i^2$  = jumlah kuadrat item  $X_i$

$(\sum X_i)$  = jumlah item  $X_i$  dikuadratkan

$N$  = jumlah responden

Sedangkan untuk mencari rumus  $s_t$  menggunakan rumus sebagai

berikut:

$$S_t = \frac{\sum_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

keterangan:

$s_t$  = varian total

$\sum_t^2$  = jumlah kuadrat X total

$(\sum X_t)^2$  = jumlah X total dikuadratkan

$N$  = jumlah responden

Keputusan dengan membandingkan  $r_{11}$  dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf

nyata ( $\alpha$ ) yang digunakan 5%. Kaidah keputusan :  $r_{11} > r_{tabel}$

berarti reliabel, jika  $r_{11} < r_{tabel}$  berarti tidak reliabel.<sup>31</sup>

## 5. Analisis data

Analisis data adalah merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.<sup>32</sup> Adapun teknik analisis

<sup>31</sup> Wahyuni, *Statistik*, 109.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 147.

data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi Linier Berganda.<sup>33</sup> yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = variabel terikat

a = konstanta

$b_1b_2$  = koefisien regresi

$X_1X_2$  = variabel bebas

Untuk mengetahui harga-harga a,  $b_1$ ,  $b_2$  dapat menggunakan persamaan berikut<sup>34</sup> :

$$\sum Y = an + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1X_2$$

$$\sum X_2Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

Dilanjutkan dengan menguji hipotesis dengan menentukan taraf nyata dan F tabel terlebih dahulu.

- a. Taraf nyata ( $\alpha$ ) yang digunakan 5% (0,05).
- b. Nilai F tabel memiliki derajat bebas (db) :  $V_1 = m-1$  ,  $V_2 = n-m$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

m : Jumlah variabel

Jadi,  $F_{\alpha;(v_1)(v_2)} = \dots$

<sup>33</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2010), 275.

<sup>34</sup> *Ibid.*,278.

Dilanjutkan dengan mencari F hitung dengan memakai rumus

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2(n - k - 1)}{k(1 - R^2)}$$

Keterangan:

$R^2$  : Koefisien Determinasi

$k$  : Jumlah variabel bebas

Nilai  $R^2$  dapat ditemukan melalui rumus :

$$R = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Menentukan kriteria pengujian :

- a.  $H_0$  ditolak apabila  $F_{\text{hitung}} > F_{\alpha; (v_1)(v_2)}$
- b.  $H_0$  diterima apabila  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\alpha; (v_1)(v_2)}$ .<sup>35</sup>

## J. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan deskripsi alur pembahasan yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup.<sup>36</sup> Bertujuan untuk mengetahui secara global dari seluruh pembahasan yang ada. Secara garis besar skripsi ini terdiri dari empat bab yaitu pendahuluan, kajian pustakaan, penyajian data dan anlisis serta penutup. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini dikemukakan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang dilanjutkan dengan ruang lingkup penelitian (variabel penelitian, Indikator penelitian),

<sup>35</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), 107-108.

<sup>36</sup> STAIN, *pedoman*, 42.

definisi operasional, asumsi peneliti, hipotesis, metode penelitian (pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel) teknik dan instrument pengumpulan data, analisis data dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian kepustakaan berisi tentang penelitian terdahulu serta kajian teori.

Bab III Penyajian data dan analisis meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

Bab IV Kesimpulan dan saran-saran, yang selanjutnya dilengkapi dengan daftar kepustakaan dan lampiran-lampiran.